

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Kiai dalam membina akhlak di Pondok Pesantren Al-Bayyinah ini sangat berpengaruh terhadap akhlak santri yang di mana masih terdapat akhlak-akhlak yang perlu dibina dengan perantara melalui peran Kiai, dengan beberapa peran Kiai yang diterapkan dapat mengubah sedikit demi sedikit santri yang memang masih dikategorikan memiliki akhlak yang kurang baik tentunya, Kiai dan pengajar lainnya saling bekerjasama sama dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Bayyinah secara bertahap mengubah kebiasaan-kebiasaan santri yang cenderung merugikan diri sendiri maupun orang sekitarnya. Untuk menciptakan generasi yang memiliki akhlakul karimah.
2. Kondisi Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Bayyinah Desa Cangkuang ini sudah bagus. Baik akhlak kepada Allah maupun akhlak kepada sesama manusia. Tetapi, masih ada sebagian santri yang berperilaku kurang baik. Seperti sering melanggar peraturan dan berbuat akhlak buruk. Contohnya datang terlambat, malas untuk murojaah, terlalu sering bermain hp, menjamu tamu seenaknya, bertaka kotor antara teman sebaya, kurang menghargai orang yang berbicara di depan. Namun perilaku kurang baik tersebut masih wajar karena tidak keluar dari aturan agama dan masih bisa diatasi dengan cara binaan akhlak ini.
3. Faktor yang mempengaruhi Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Bayyinah Desa Cangkuang ada 2 faktor, yaitu:
 - a. Faktor pendukung akhlak santri tersebut banyak di pengaruhi dari lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan pondok

pesantren. Sehingga sebagian besar santri merespon baik aturan-aturan yang berlaku mulai aturan dari kiai maupun dari pengurus.

- b. Faktor penghambat, kebanyakan dipengaruhi dari lingkungan sebelumnya atau lingkungan sekolah formal yang terkadang ada kegiatan yang berbenturan, serta rasa malas dari santri itu sendiri. Tidak hanya itu, masih ada sebagian kecil dari santri yang mau melakukan kegiatan dengan diperintah hal tersebut dikarenakan belum terbentuknya kesadaran dari dirinya.

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran di antaranya:

1. Saran kepada para ustadz (guru)
Diharapkan kepada para ustadz dapat meniru perilaku kiai dalam hal apapun. Agar dalam membina akhlak santri khususnya di Pondok Pesantren Al-Bayyinah dapat dengan mudah dan dipahami oleh para santri-santri.
2. Diharapkan kepada para santri agar berperilaku baik dimanapun berada. Ketika di pondok taat kepada kiai, ustadz dan ketika kembali ke masyarakat harus bisa menjadi contoh dalam masyarakat.
3. Saran kepada Penulis
Diharapkan kepada peneliti agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan peran kiai dalam membina akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Bayyinah, dan umumnya untuk menjadi pelajaran ketika nanti menjadi seorang guru.